

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya peningkatan *listening skill* bahasa Inggris pada siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan. Dalam penelitian ini cara yang ditawarkan adalah media audio-visual dalam meningkatkan *listening skill* peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian selama satu bulan pada bulan April. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan sebanyak 18 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2014-105.

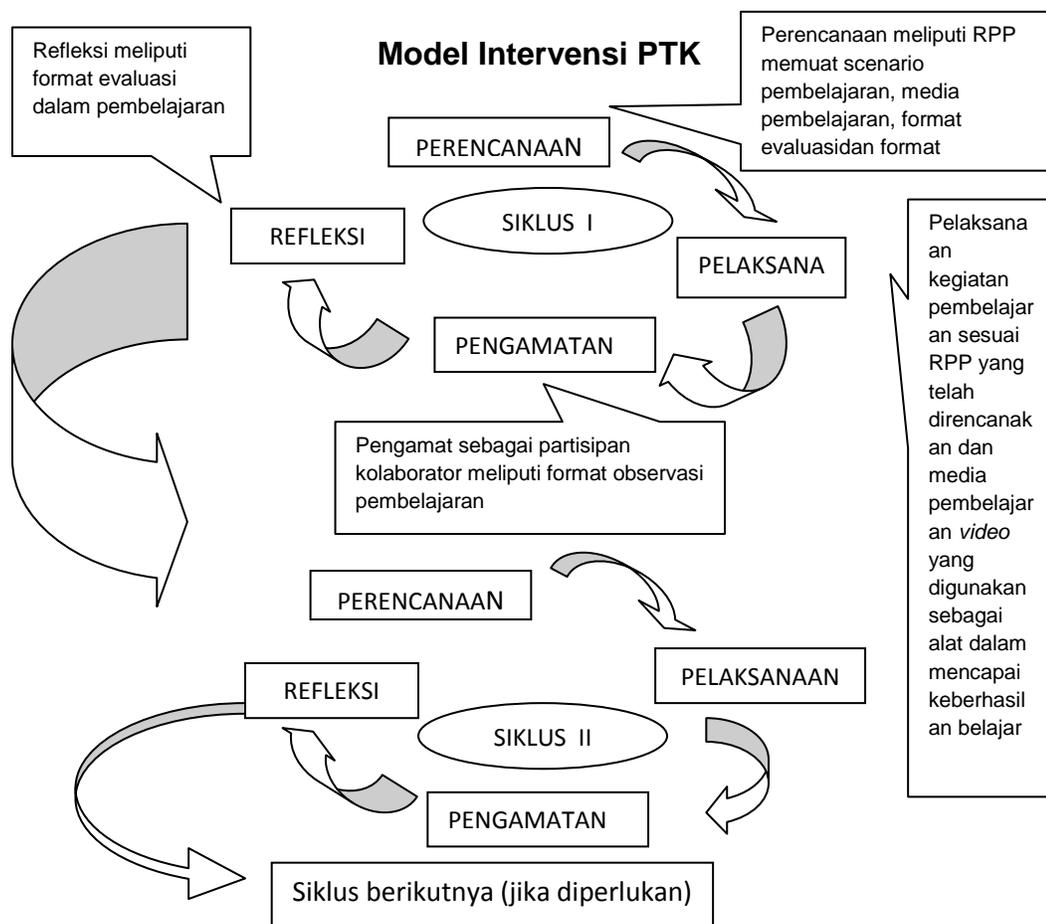
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus

1. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis S *and* Taggart R, dengan model

siklus yang meliputi 4 tahapan yang terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Action* (tindakan), *Observation* (pengalaman), dan *Reflection* (refleksi).¹

Sebagai dasar untuk strategi diagram yang diciptakan. Kemmis menunjukkan gerak dari suatu fase ke fase berikutnya, juga cara langkah-langkah dapat diambil melalui sistem tersebut.



Gambar 2.1 Dikembangkan Menurut Kemmis and Mc. Taggart²

¹ Suharsimi Arikunto Suhardjono & Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.16

² *Ibid.*, p.16

D. Subjek/Partisipan yang terlibat dalam Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan sebanyak 18 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran semester genap 2014-2015. Partisipan yang terlibat dalam penelitian adalah guru bahasa Inggris Ibu Vidya Atikah sebagai observer.

E. Peran dan Posisi peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pembuat perencanaan pelaksanaan tindakan, pelaksanaan utama dalam penelitian ini, menyusun instrumen, dan penilai hasil kerja siswa. Dalam hal ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dituangkan dalam empat kali pertemuan. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran dan terutama *listening skill* bahasa Inggris siswa di kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan, setelah itu peneliti berdiskusi dengan guru bahasa Inggris SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan sebagai kolaborator untuk membuat perencanaan tindakan yang tepat.

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah pemberi tindakan untuk meningkatkan *listening skill* dalam mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Menerapkan secara langsung hal-hal yang akan ditinggalkan

dalam mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Dari hasil pengamatan proses dan hasil belajar diperoleh data tentang kondisi awal siswa. Data inilah yang akan menjadi panduan bagi peneliti untuk membuat tindakan sesuai dengan fokus dalam penelitian.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Intervensi tindakan pada siklus ini guru menggunakan media audio-visual berupa laptop, LCD, dan speaker. Tahapan kegiatan pada tiap siklusnya pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan perencanaan yang sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu membuat rencanapembelajaran untuk pelaksaan tindakan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran berdasarkan data yang didapat dan hasil diskusi yang didapat bersama kolaborator lalu melakukan kolaborasi dengan kolaborator yaitu guru bahasa Inggris SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan, membuat pemantauan tindakan dan pengumpulan data penelitian serta menyiapkan buku catatan lapangan serta kamera sebagai bukti dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelaaran, menyiapkan media

pembelajaran yaitu media audio-visual serta prasarana lainnya, dan menyiapkan instrumen soal yang akan dikerjakan sebagai evaluasi siswa.

Penjelasan tentang pelaksanaan perencanaan tindakan pada siklus I akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Perencanaan Tindakan Siklus I

Penerapan Media Audio-Visual dalam *Listening Skill* di Kelas V SDS

Laboratorium PGSD Setiabudi Jakarta Selatan

Waktu pertemuan: 2x pertemuan

Waktu	Kegiatan	Media/Sumber Pembelajaran	Alat Pengumpul Data
Pra-Penelitian	1. mengambil penilaian tes <i>listening</i> sebagai penilaian <i>listening</i> awal siswa		Soal penilaian <i>listening skill</i> siswa
Pertemuan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan video tentang <i>sports we do</i> 2. Memberikan materi pelajaran tentang <i>sports we do</i> 3. Guru mengucapkan <i>sports</i> dalam bahasa Inggris dan siswa mengulangnya 4. Melakukan tanya jawab dengan media gambar 5. Memutar video dan melakukan latihan tes <i>listening</i> 	Media audio-visual tentang <i>sports we do</i> , soal <i>listening skill</i> , buku paket bahasa Inggris, gambar	Latihan soal, Lembar catatan lapangan, kamera, lembar instrumen penilaian pengamat

Waktu	Kegiatan	Media/Sumber Pembelajaran	Alat Pengumpul Data
Pertemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang materi sebelumnya. 2. Melakukan tanya jawab 3. Membahas pekerjaan rumah. 4. Melakukan <i>listening skill test sports we do</i> 5. Mendemonstrasikan di depan kelas. 6. Melakukan Evaluasi 	Media audio-visual tentang <i>sports we do</i> , soal <i>listening skill</i> , buku paket bahasa Inggris, gambar	Lembar catatan lapangan, kamera, lembar instrumen penilaian pengamat, evaluasi <i>listening skill</i> siswa

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penelitian tindakan kelas sesuai rencana pembelajaran. Peneliti melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dengan menggunakan media audio-visual dan mengajar berdasarkan kurikulum bahasa Inggris berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat bersama dengan kolaborator, yaitu memberikan materi sesuai yang telah direncanakan terlebih dahulu. Dalam penerapan penelitian tindakan kelas ini peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun dalam skenario pembelajaran *listening* kelas V dengan media audio-visual sebagai sumber belajar yang dilaksanakan selama dua pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua. 1 kali pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran

(@ ± 70 menit). Peneliti didampingi oleh pengamat yang akan mengamati kegiatan pembelajaran. Tahap pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

a) Pra-penelitian

Pada tahap pra-penelitian, peneliti memberikan tes awal berupa tes *listening* pada siswa agar peneliti mengetahui batas kemampuan *listening* skill siswa. Saat pra-penelitian, peneliti memberikan penilaian awal dengan cara menggunakan tes *listening* yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya peneliti memberikan soal dengan melengkapi kalimat yang kosong. Peneliti menjelaskan langkah-langkah saat mengerjakan tes *listening* dan serentak siswa mengajarkan soal yang diberikan oleh peneliti. Setelah siswa mengerjakan soal kemudian peneliti bersama pengamat berdiskusi merencanakan pembelajaran yang lebih maksimal melalui penilaian pada tes *listening* awal siswa.

b) Siklus I Pertemuan 1 (2x35 menit)

Pada kegiatan pertemuan siklus I, peneliti bertindak sebagai guru bahasa Inggris dan mengajarkan siswa mempelajari materi-materi melalui proses *listening* melalui media audio-visual. Sementara pengamat bertugas untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti melaksanakan tindakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan materi yang telah direncanakan

berdasarkan kurikulum. Mula-mula siswa terlebih dahulu mengamati video yang diberikan guru. Kemudian siswa diajarkan untuk mengenal materi secara lebih mendalam dengan guru membaca siswa mendengarkan dan mengulang ucapan guru secara bersama-sama dengan *flash card* yang dibuat oleh guru.

Guru bertanya jawab tentang *sports we do* dengan cara apa nama dalam bahasa Inggrisnya lalu sebaliknya apa nama bahasa Indonesianya. Guru membuat nama-nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris di papan tulis. Siswa diminta menempelkan gambar dengan menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru memberikan latihan soal *listening skill* melalui media audio-visual siswa diminta membaca kembali kata-kata yang terdapat pada tes tersebut. Setelah itu siswa diminta untuk menyimak video yang diputar dan mengisi kata-kata pada teks yang telah dikosongkan. Di akhir pembelajaran, peneliti memberikan pekerjaan rumah agar siswa dapat mengulang kembali materi yang diajarkan.

c) Siklus I Pertemuan 2 (2x35 menit)

Pada pertemuan ini, guru terlebih dahulu memberikan apersepsi berkaitan dengan kegiatan pada pertemuan pertama. Guru menanyakan siapa yang masih ingat nama-nama olahraga dalam bahasa Inggris, siswa menyebutkan dengan lafal dan intonasi dalam bahasa Inggris. Sama seperti pertemuan pertama siswa menyimak video *sports we do* dengan tertib. Guru

melatih pengucapan siswa satu persatu dengan lafal dan intonasi yang benar dalam bahasa Inggris berkaitan dengan film yang telah disimak.

d) Siklus II Pertemuan 1 (2x35 menit)

Siswa dan guru membahas kegiatan dan hasil pertemuan sebelumnya, selanjutnya guru kembali menyampaikan materi pembelajaran tentang *sports we do*. Guru bertanya jawab dengan siswa kemudian siswa mengikuti pengucapan guru dalam bahasa Inggris dengan lafal dan intonasi yang benar. Melalui tahap *applying*, siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru. Guru membimbing dan memberikan soal-soal pendek yang berhubungan dengan *sports we do* yang telah disimak. Guru dan pengamat melakukan kegiatan pengamatan dan penilaian selama proses mengerjakan soal.

e) Siklus II Pertemuan 2 (2x35 menit)

Guru melakukan apersepsi dengan membungkan kegiatan pada pertemuan pertama. Melalui tahap *introducing* dan *modeling*, guru melakukan tanya jawab tentang nama-nama olahraga dalam video yang kemarin telah disimak. Melalui *practicing*, guru menyebutkan nama-nama olahraga dalam video tersebut dalam bahasa Inggris dengan lafal dan intonasi yang benar. Melalui tahap, sama seperti pertemuan ke dua siklus pertama, siswa mengerjakan tes evaluasi guna mengetahui hasil belajar listening siswa.

Hasil yang diharapkan lebih baik dari target siklus I. Guru dan pengamat mengamati jalannya pelaksanaan tes.

3. Pengamatan Tindakan (*Observation*)

Tahap selanjutnya adalah kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, sehingga keduanya dilakukan pada waktu yang bersamaan. Pengamatan dilakukan terhadap peneliti. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan yakni meningkatnya *listening skill*. Fungsi pengamat adalah mengamati pelaksanaan tindakan dalam menerapkan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Oleh karena itu, pengamat ini dibantu oleh kolaborator sebagai pengamat kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat dan mencatat semua tindakan yang telah direncanakan apakah sesuai antara pelaksanaan dengan tindakan yang dilakukan serta mengamati aksi, reaksi baik sikap dan tanggapan siswa. Hasil pengamatan dicatat dalam bentuk uraian pada lembar catatan lapangan berdasarkan kenyataan pada proses pembelajaran.

4. Refleksi Tindakan (*Reflection*)

Pelaksanaan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan daya serap siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkatkan *listening skill* melalui media audio-visual.

Dalam proses kegiatan refleksi antara peneliti dan kolaborator mengadakan diskusi dan tanya jawab dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran siklus selanjutnya.

Tahap proses refleksi juga merupakan verifikasi data hasil pengamatan tim peneliti, sehingga akan diperoleh data-data yang sama dan tepat antara peneliti dengan tim peneliti. Dari verifikasi data hasil pengamatan tersebut, akan diperoleh data yang akurat mengenai butir-butir manakah yang sudah muncul pada proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti pada putaran pertama, dan sekaligus sebagai bahan acuan untuk merencanakan tindakan baru dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya atau siklus berikutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan *listening skill* pada siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan melalui media audio-visual. Selain itu, seorang guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dengan menggunakan variasi lain dalam kegiatan-kegiatan

pembelajaran agar pembelajaran dapat terus meningkat. Setiap antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang menunjukkan pembelajaran aktif tercermin dari sikap antusias, interaktif, kreatif, inovatif baik secara individu maupun kelompok. Tindakan dalam penelitian dianggap berhasil apabila nilai pada evaluasi siswa telah mencapai ≥ 68 ini berarti sesuai dengan target yang diharapkan peneliti. Bila berhasil pada evaluasi siswa telah menunjukkan hasil yang ditargetkan, maka penelitian dikatakan berhasil.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa tentang peningkatan *listening skill* melalui media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta data pemantau adalah data yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian anatar hasil belajar dengan rencana tindakan. Sementara data hasil penelitian adalah data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian, dalam penelitian ini adalah *listening skill* yang dimiliki siswa.

2. Sumber Data

Sumber data yang dikenai tindakan adalah guru dan seluruh siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan sebanyak 18 orang siswa yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki pada semester genap 2014-1015. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil tes *listening skill* bahasa Inggris pada siswa dan data pemantau pada penelitian tindakan ini adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan bahasa Inggris berlangsung dengan menggunakan media audio-visual.

I. Teknik Pengumpulan Data yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pada pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya mencakup pengamatan terhadap guru mengajar, serta suasana kelas yang menggambarkan bagaimana siswa belajar yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual berbentuk lembar pengamatan yang berupa skala *linkert*, serta kisi-kisi instrumen tentang hasil belajar *listening* siswa dalam bentuk tes.

J. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini disiapkan berbagai instrumen-instrumen penilaian untuk meningkatkan *listening skill* pada siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan. Instrumen yang digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Instrumen *Listening Skill*

a. Definisi Konseptual

Listening skill adalah kemampuan untuk mengisyaratkan bunyi bahasa dan diuraikan maknanya yang membutuhkan pemahaman, konsentrasi penuh dan bantuan visual dengan memperhatikan sumber bunyi lalu mengingat dan mengintegrasikan dengan aspek menulis yang ditinjau dengan kosakata yang baik dan tata cara penulisan yang benar.

Aspek yang digunakan dalam kemampuan *listening skill* antara lain: (1) *hearing*, (2) *remember*, (3) *comprehension*, (4) *vocabulary*, (5) *grammar*.

b. Definisi Operasional

Listening skill merupakan keterampilan menyimak yang dilihat dari tes-tes yang dilaksanakan oleh siswa guna mengetahui keterampilan mendengar/menyimak siswa. Meliputi kemampuan (1) *hearing*, (2) *remember*, (3) *comprehension*, (4) *vocabulary*, (5) *grammar*.

Disamping itu siswa juga memperoleh nilai dari mengerjakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pada akhir pembelajaran dan memahami makna pada suatu kata yang telah diperdengarkan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan *listening skill* yang berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran, meliputi: (1)*hearing*, (2)*remember*, (3)*comprehension*, (4)*vocabulary*, (5)*grammar*. Adapun kisi-kisinya pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen *Listening Skill*

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	<i>Hearing</i> (mendengar)	Siswa mampu memilih gambar yang sesuai dengan petunjuk guru.	1,2,3,4,5	5
2	<i>Remember</i> (mengingat)	Siswa mampu menulis kata pada sumber suara yang baik.	6,7,8,9,10	5
3	<i>Comprehension</i> (memahami)	Siswa mampu menentukan benar atau salah kalimat yang diucapkan guru.	11,12,13,14,15	5
4	<i>Vocabulary</i> (kosakata)	Siswa mampu memilih kosakata dengan baik.	17,18,19,20,21,22,23,24,25	5
5	<i>Grammar</i> (tata bahasa)	Siswa mampu menulis kata dengan tata bahasa yang tepat.	26,27,28,29,30	5
Jumlah				30

2. Langkah-langkah Penggunaan media Audio-Visual

a. Definisi Konseptual

Media audio-visual adalah alat bantu teknologi dalam menyampaikan pesan yang dapat dilihat dan didengar. Dengan adanya media audio-visual pengalaman belajar mendekati konkret sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada siswa dan daya imajinasi siswa dapat diarahkan. Oleh

karena itu video yang akan ditayangkan haruslah siap dalam menyajikan situasi relevan dengan materi ajar yang akan dikemabangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar dapat memberikan hasil belajar yang baik, menarik perhatian siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga bisa menarik perhatian siswa dan merangsang perasaan siwa untuk menggali informasi terkait materi yang sedang dipelajari.

b. Definisi Operasional

Listening skill melalui media audio-visual dapat dilaksanakan dengan menggunakan bantuan laptop, LCD, dan speaker. *Listening skill* diperoleh dengan nilai yang diperoleh siswa berdasarkan hasil tes tertulis yang dikerjakan siswa melalui lembar penilaian yang terdiri dari lembar kerja siswa dan evaluasi. Penggunaan media audio-visual adalah pencapaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa sesuai pedoman observasi. Lembar observasi terdiri dari jawaban 3 alternatif yaitu skor 1, 2, dan 3. Pada aspek tindakan guru seperti a) menarik perhatian siswa, b) kesesuaian media dengan karakteristik siswa, c) penyajian media dan kesiapan media, d) kesesuaian media dengan unsur materi ajar *listening skill*, d) memberikan pengalaman konkret, dan e) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Pada aspek tindakan siswa adalah a) dapat menyampaikan pesan, b) memusatkan perhatian, c) merangsang perasaan, d) mendorong terjadinya proses belajar pada siswa, dan d) memberikan hasil belajar baik.

Persentase yang didapat dari hasil perhitungan yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan peneliti.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen aktivitas guru yang akan diteliti berdasarkan teori merupakan kemampuan guru menerapkan pembelajaran melalui penggunaan media audio-visual.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penggunaan Media Audio-Visual

No	Dimensi	Indikator	Butir soal	Jumlah
1	Guru	a. Mempertinggi perhatian anak	1,2	2
		b. Memberikan kemampuan <i>listening</i> siswa yang lebih tinggi	3,4	2
		c. Memberikan perbendaharaan bahasa anak yang benar-benar dipahami	5,6	2
		d. Memberikan pengalaman yang sukar diperoleh dengan cara lain	7,8	2
		e. Meningkatkan kemampuan <i>listening</i> siswa dengan baik	9,10	2
2	Siswa	a. Merangsang pikiran	1,2	2
		b. Merangsang perasaan	3,4	2
		c. Memusatkan perhatian	5,6	2
		d. Mendorong terjadinya proses belajar pada siswa	7,8	2
		e. Meningkatkan kemampuan <i>listening</i> siswa dengan baik	9,10	2
		JUMLAH	20	20

Penilaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Total Nilai}} \times 100\%$$

3. Perangkat Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini dimaksudkan adalah suatu perangkat pembelajaran yang dibuat saat pelaksanaan tindakan pada setiap siklusnya yang berisikan di dalamnya kegiatan guru saat mengajar dan menerapkan *listening skill* melalui media audio-visual dengan tema *sports we do* dengan langkah pembelajaran eksplorasi, elaborasi, serta konfirmasi mencakup juga penilaian berupa tes *listening skill* siswa dan evaluasi akhir pada tiap RPP.

b. Media Pembelajaran

media pembelajaran yang digunakan ialah media audio-visual yaitu video yang diputar pada saat pelaksanaan tindakan. Tema pada video ini adalah tentang *sports we do* ini sesuai dengan materi yang dipelajari pada siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan.

c. Lembar Pemantau Tindakan

Lembar pemantau tindakan digunakan pemantau untuk memantau pemanfaatan media audio-visual dalam proses pembelajaran dan kegiatan *listening skill* dalam kelas pada siswa kelas V SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ Setiabudi Jakarta Selatan.

K. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui pengumpulan data saat proses pembelajaran. Pengumpulan data berupa tes tertulis untuk mengetahui perkembangan *listening* siswa dan pengumpulan data berupa dokumentasi lembar observasi dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian melalui dua cara, yaitu:

1. Data Proses

Data proses diperoleh dari hasil pemantauan tindakan, analisis kegiatan pembelajaran, dan catatan lapangan yang dilakukan secara langsung terhadap siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Data Evaluasi

Data evaluasi yaitu data yang diperoleh dari hasil evaluasi untuk menilai keberhasilan atau pencapaian siswa setelah dilakukan penelitian dalam proses pembelajaran.

L. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dengan triangulasi data. Pertama, kemampuan peneliti dalam menyusun instrumen pemantau tindakan guru dan siswa. Mengumpulkan data dalam penelitian berupa dokumentasi dan catatan lapangan. Kedua, data harus bersifat rinci dan disusun secara transparan melalui pengamatan yang dilakukan selama tindakan. Ketiga, keabsahan data *listening skill* dan proses kegiatan penelitian secara langsung. Maka dilakukan teknik triangulasi dengan sumber baik pada sumber data, pengumpulan data, pada metode serta media yang digunakan, yang artinya penelitian ini membandingkan apa yang dirasakan oeneliti dalam penelitiannya dengan pendapat pengamat selama proses refleksi sehingga peneliti lebih baik lagi pada tindakan berikutnya. Mulai data dari observasi, interview, dokumentasi, data catatan lapangan yang berisikan data pengamatan selama proses tindakan berlangsung serta data yang dilaukan dengan sumber informan.

M. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data dari hasil pengamatan, menjadi data kuantitatif. Data tersebut meliputi:

1. Hasil pengamatan belajar tentang aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar berupa instrumen. Jika aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual tertera pada lembar pengamatan maka diberikan skor 3. Jika tidak tertera pada lembar pengamatan maka diberikan skor 1. Semakin besar skor yang didapat maka penelitian telah baik dalam menerapkan media audio-visual ini.
2. Hasil kerja siswa dalam pembelajaran *listening skill* secara individu. Apabila 70% siswa telah berhasil mencapai skor ≥ 68 maka pembelajaran *listening* dinyatakan berhasil. Data kemudian dihitung dan digambarkan dalam bentuk tabel dan diagram.
3. Analisis data dilakukan secara bertahap dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya
4. Sedangkan untuk data proses pembelajaran dengan *listening skill* melalui media audio-visual dengan data kualitatif yang deskripsi data, pengkajian data dan kesimpulan.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah tahap tindakan telah selesai dilakukan dan data dianalisis maka peneliti dan kolaborator melakukan interpretasi hasil analisis. Hasil tes pada penelitian siswa dihitung dengan melihat kemampuan awal siswa dengan sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan.

Interpretasi hasil analisis disajikan tidak hanya dalam bentuk foto dan kesimpulan pada akhir setiap siklus dimana penelitian dan kolaborator menghitung presentase pencapaian dengan criteria keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

N. Tindak Lanjut Pengembangan Perencanaan Tindakan

Tindak lanjut atau pengembangan perencanaan tindakan akan dilakukan apabila setelah dilakukan kegiatan pada siklus I belum menunjukkan peningkatan hasil yang optimal. Pada tindak lanjut ini, kegiatan dirancang dengan mengacu kepada pengembangan pembelajaran menggunakan audio-visual yang optimal. Disamping memperhatikan prinsip-prinsip tersebut dalam pembelajaran perlu diperhatikan penyajian materi. Dalam penyajian materi kegiatan dirancang lebih variatif dan dapat memberikan berbagai stimulasi untuk meningkatkan *listening skill* siswa.